

Etika Penggunaan Generative AI

Panduan sederhana agar AI membantu kuliah, bukan menggantikan proses belajar.

Pakai AI dengan 4 kebiasaan: paham, cek, jujur, bertanggung jawab.

AI bisa seperti teman belajar: membantu memberi ide, menjelaskan materi, dan merapikan bahasa.

Tetapi nilai dan tanggung jawab tetap milik mahasiswa.

Mengapa etika GenAI penting?

AI membantu belajar, tetapi perlu aturan agar tidak merugikan diri sendiri.

Peluang

- Menjelaskan materi sulit
- Membantu mencari ide awal
- Melatih soal dan diskusi
- Merapikan bahasa tulisan

Risiko

- Jawaban bisa salah
- Sumber bisa palsu
- Bisa membuat malas berpikir
- Bisa melanggar privasi

Arah aman

Gunakan AI sebagai asisten belajar.

Mahasiswa tetap membaca, memahami, mengecek, dan menulis dengan tanggung jawab sendiri.

Tujuan pembelajaran Etika Penggunaan AI

Setelah sesi, mahasiswa tahu cara memakai AI dengan aman dalam tugas kuliah.

- 1 Memahami fungsi dan batas GenAI
- 2 Membedakan penggunaan aman, perlu izin, dan dilarang
- 3 Mengecek fakta, sumber, dan bias
- 4 Menulis pengakuan penggunaan AI
- 5 Memakai checklist sebelum submit tugas

Intinya
AI boleh membantu proses belajar. Tugas akhir tetap harus kamu pahami dan bisa kamu jelaskan.

Apa itu Generative AI?

Sistem yang membuat teks, gambar, kode, atau ide berdasarkan instruksi pengguna.

1. Kamu memberi input
Pertanyaan, prompt, data singkat,
atau instruksi tugas.

2. AI memprediksi jawaban
AI menebak jawaban berdasarkan
pola data dan konteks yang kamu
beri.

3. Muncul output
Bisa berupa ringkasan, outline, tabel,
gambar, kode, atau contoh kalimat.

Poin kunci

AI tidak selalu tahu mana yang benar. Jawabannya bisa rapi, tetapi tetap perlu dicek.

Aturan main di Indonesia

Tidak ada izin bebas tanpa batas. Ikuti aturan dosen, kampus, dan hukum data pribadi.

1. Panduan GenAI

Pemerintah memberi arahan agar AI dipakai dengan integritas, privasi, transparansi, dan inklusivitas.

2. Aturan mutu kampus

Pembelajaran dan penilaian harus tetap mengukur kemampuan mahasiswa secara adil.

3. Data pribadi

Jangan sembarang memasukkan NIM, nomor HP, foto wajah, data riset, atau dokumen kampus ke AI publik.

Kalimat mudah

Kalau aturan dosen belum jelas: tanyakan dulu, jangan menebak.

Lima prinsip etika untuk mahasiswa

Gunakan ini sebagai kompas sebelum, saat, dan sesudah memakai AI.

Jujur
AI tidak dipakai untuk menipu tugas

Terbuka
Ungkap bila AI membantu isi penting

Cek ulang
Fakta, angka, dan sumber wajib diperiksa

Aman data
Jangan bocorkan data pribadi/sensitif

Adil
Perhatikan bias dan akses teman lain

Rumus sederhana
AI membantu. Kamu tetap berpikir dan bertanggung jawab.

Lima prinsip etika untuk mahasiswa

Gunakan lima prinsip ini sebagai kompas sebelum, saat, dan sesudah memakai GenAI.



Integritas

Karya akademik tetap jujur



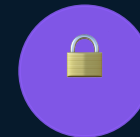
Transparansi

Penggunaan AI diungkap



Verifikasi

Fakta dan sumber dicek



Privasi

Data sensitif dilindungi



Inklusivitas

Akses adil dan tidak bias

Prinsip 1: Integritas akademik

AI tidak boleh menggantikan usaha berpikir mahasiswa.

Yang tidak boleh

- Mengumpulkan tulisan AI seolah-olah karya sendiri
- Membuat data, kutipan, atau referensi palsu
- Memakai AI untuk menyembunyikan plagiarisme

Yang boleh

- Minta penjelasan konsep
- Minta contoh outline untuk dikembangkan
- Minta masukan agar kalimat lebih jelas
- Tetap menulis dengan pemahaman sendiri

Kalimat inti

AI boleh membantu proses. Kamu tetap wajib paham, mengecek, menulis, dan bertanggung jawab.



Prinsip 2: Transparansi

Mahasiswa perlu jujur saat penggunaan AI berpengaruh terhadap isi tugas.

Kapan harus diungkap?

Saat AI membantu menyusun argumen, membuat struktur utama, menganalisis data, membuat gambar, menulis kode, atau menghasilkan bagian penting tugas.

Format sederhana

“Saya menggunakan GenAI untuk menyusun kerangka awal dan memeriksa bahasa. Seluruh isi, sumber, dan kesimpulan telah saya verifikasi sendiri.”

Manfaat disclosure

Mencegah salah paham, melatih kejujuran akademik, membantu dosen menilai proses, dan membedakan bantuan teknis dari kontribusi substansial.

1

Apa

alat yang dipakai

2

Untuk apa

fungsi penggunaan

3

Kontrol

verifikasi penulis

Prinsip 3: Verifikasi fakta dan sumber

Output AI harus diuji sebelum masuk ke tugas akademik.



1

Cek klaim

Apakah jawaban sesuai konsep kuliah dan literatur?

2

Cek sumber

Apakah rujukan benar, bisa ditemukan, dan relevan?

3

Cek bias

Apakah jawaban mengabaikan konteks Indonesia, gender, daerah, atau kelompok tertentu?

4

Tulis ulang

Gunakan bahasa sendiri setelah memahami substansi.

Prinsip 4: Privasi dan keamanan data

Jangan memasukkan data pribadi atau sensitif ke AI publik tanpa izin.

Data pribadi

NIM, nomor HP, alamat, foto wajah, identitas keluarga

Data akademik

Nilai, berkas ujian, daftar mahasiswa, rekaman kelas

Data riset

Dataset mentah, informed consent, data pasien/responden

Data kampus

Dokumen internal, password, file administrasi

Aturan aman

Kalau datanya bisa mengenali seseorang atau milik kampus, jangan langsung masuk ke prompt.

Prinsip 4: Privasi dan keamanan data

Jangan masukkan data pribadi atau data sensitif ke layanan AI publik tanpa izin.

Data pribadi

NIM, nomor HP, alamat, foto wajah, identitas keluarga

Data akademik

Nilai, berkas ujian, daftar mahasiswa, rekaman kelas

Data riset

Dataset mentah, informed consent, data pasien, data responden

Data kampus

Dokumen internal, kredensial akun, file administrasi

Aturan aman

Kalau datanya bisa mengenali seseorang atau milik kampus, jangan langsung masuk ke prompt.



Prinsip 5: Keadilan, bias, dan inklusivitas

AI dapat mereplikasi bias dari data, bahasa, dan konteks yang tidak seimbang.

Masalah bias

Jawaban AI dapat memihak pada sumber dominan, mengabaikan konteks lokal, menyederhanakan kelompok sosial, atau salah memahami bahasa daerah.

Keadilan akses

Tidak semua mahasiswa memiliki perangkat, kuota, atau akses AI premium. Desain tugas harus tetap adil.

Praktik inklusif

Gunakan AI untuk memperluas dukungan belajar, membantu bahasa, membuat materi alternatif, dan meningkatkan aksesibilitas.

Manusia tetap penanggung jawab akhir

AI tidak dapat menjadi penulis moral, subjek hukum, atau pembela akademik mahasiswa.



Tanggung jawab akademik

Mahasiswa bertanggung jawab atas kebenaran, orisinalitas, sumber, dan konsekuensi setiap tugas.

Tanggung jawab hukum

Penggunaan data, gambar, karya orang lain, dan informasi pribadi tetap berada pada tanggung jawab pengguna.

Tanggung jawab profesional

Etika penggunaan AI sekarang akan membentuk perilaku kerja, riset, dan profesi setelah lulus.

Rumus praktis

AI memberi bantuan. Mahasiswa memberi penilaian.

Zona hijau: penggunaan yang biasanya aman

Aman bila tidak menggantikan kontribusi utama dan tetap mengikuti instruksi dosen.

- ✓ Brainstorming topik
- ✓ Membuat outline awal
- ✓ Latihan soal dan konsep sulit
- ✓ Mengecek tata bahasa
- ✓ Membantu coding sambil memahami logika



Syarat
Tetap pahami, cek, dan ungkapkan bila AI memengaruhi isi tugas.

Zona kuning: boleh, tetapi perlu kontrol

Gunakan hanya bila dosen mengizinkan atau bila dampaknya dijelaskan secara terbuka.

Parafrase besar

Risiko mengubah makna dan menyembunyikan plagiarisme.

Terjemahan penuh

Perlu cek istilah teknis dan konteks akademik.

Analisis data

Wajib pahami metode, asumsi, dan interpretasi.

Pembuatan gambar

Perlu perhatikan hak cipta, bias, dan atribusi.

Kode program

Harus diuji, dijelaskan, dan dipahami.

Prinsip kuning

Minta izin, batasi penggunaan, verifikasi hasil, dan full disclosure.

Zona merah: penggunaan yang dilarang

Tindakan ini merusak integritas akademik dan dapat menimbulkan sanksi.

1

Mengumpulkan esai AI tanpa pengakuan

Bukan karya akademik pribadi.

2

Membuat data atau referensi palsu

Menciptakan informasi tidak benar.

3

Memasukkan data pribadi tanpa izin

Melanggar privasi dan keamanan data.

4

Menyontek ujian dengan AI

Melanggar kejujuran akademik.

5

Menggunakan AI untuk menipu deteksi plagiasi

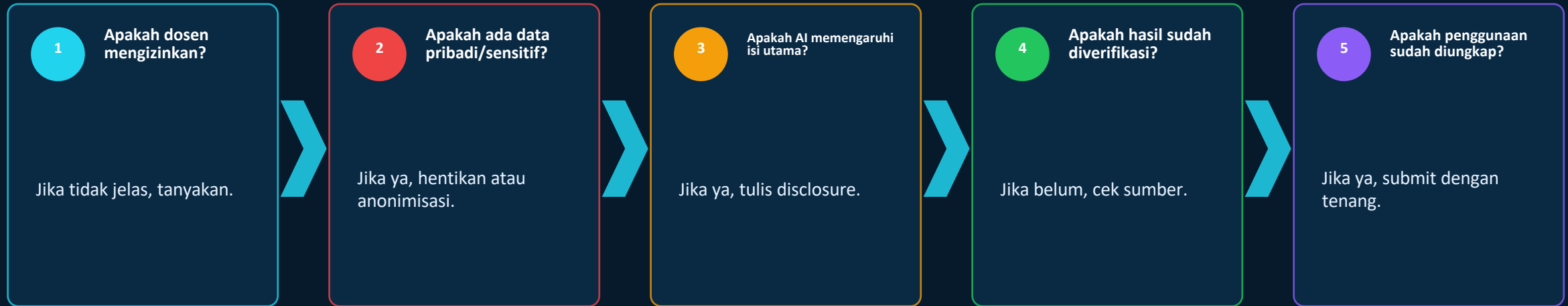
Tetap merupakan pelanggaran substansi.

Pesan utama

Teknologi baru tidak menghapus prinsip lama: jujur, orisinal, bertanggung jawab, dan menghormati hak orang lain.

Decision tree sebelum memakai GenAI

Gunakan alur ini sebelum memasukkan prompt atau mengumpulkan tugas.



Aturan praktis

Tidak yakin berarti jangan langsung pakai. Tanyakan, batasi, verifikasi, dan dokumentasikan.

Prompting yang etis

Prompt yang baik bukan hanya jelas, tetapi juga aman dan bertanggung jawab.

1. Batasi data

Berikan konteks secukupnya. Jangan memasukkan data pribadi, data riset sensitif, atau dokumen internal.

2. Minta alasan

Minta AI menjelaskan langkah, asumsi, batasan, dan kemungkinan kesalahan.

3. Minta daftar cek

Jangan minta referensi palsu. Minta konsep yang perlu dicek di buku, jurnal, atau sumber resmi.

Contoh prompt etis

“Jelaskan konsep ini dengan bahasa sederhana. Jangan membuat sitasi. Beri daftar hal yang perlu saya cek di buku kuliah atau jurnal. Jangan gunakan data pribadi.”

Studi kasus 1: pelanggaran integritas

Seorang mahasiswa meminta AI membuat esai penuh, lalu mengumpulkannya tanpa membaca dan tanpa pengakuan.

Apa masalahnya?

Karya tidak mencerminkan kemampuan mahasiswa. Ada risiko plagiarisme, referensi palsu, dan argumentasi yang tidak dipahami.

Dampak akademik

Nilai tidak valid, asesmen gagal mengukur capaian belajar, dan dosen tidak dapat memberi umpan balik yang tepat.

Cara memperbaiki

Gunakan AI untuk outline. Kembangkan sendiri. Cek sumber. Tulis disclosure bila AI berpengaruh pada isi.

Diskusi

Sanksi apa yang tepat?

Aktivitas kelas

Diskusi

Bukti apa yang adil?

Aktivitas kelas

Diskusi

Bagaimana mencegahnya?

Aktivitas kelas

Studi kasus 2: penggunaan bertanggung jawab

Mahasiswa memakai AI untuk membuat outline, lalu membaca jurnal, menulis sendiri, dan mengungkap penggunaan AI.

1 AI untuk ide awal

Mahasiswa meminta outline dan pertanyaan kritis.

2 Verifikasi literatur

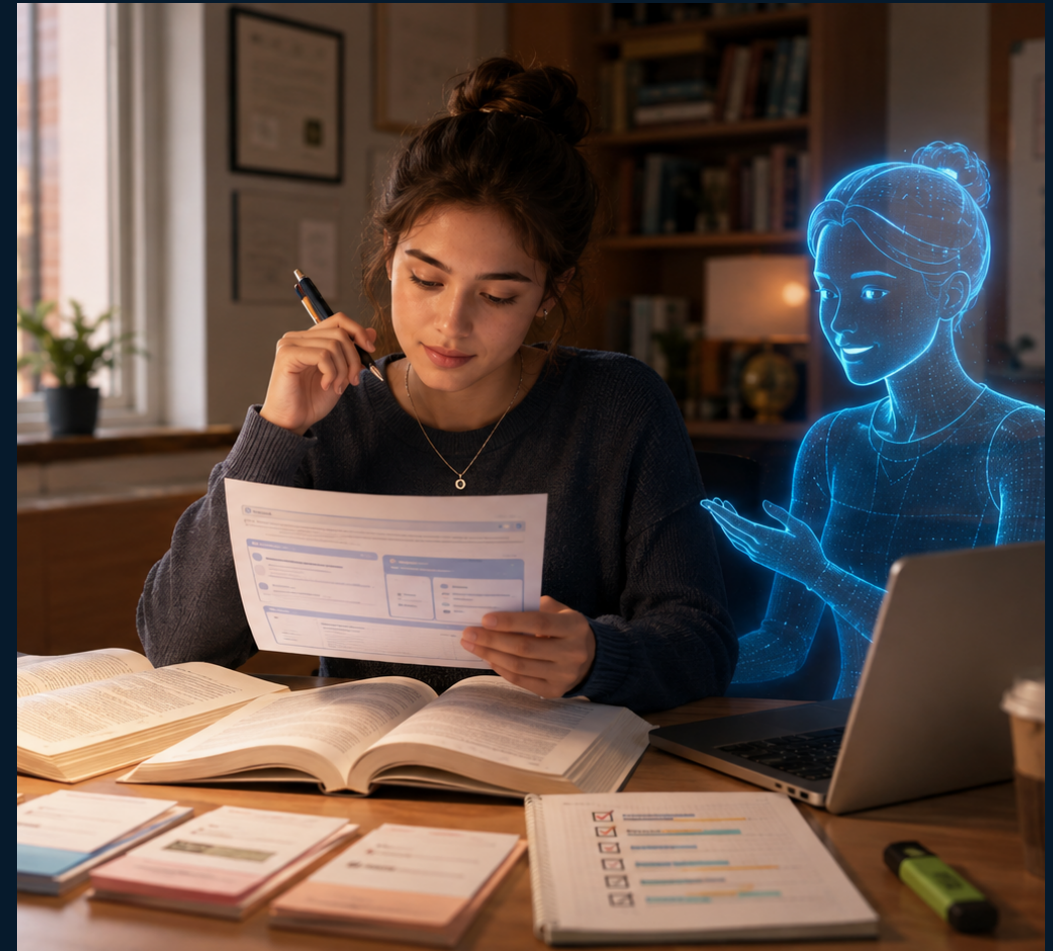
Mahasiswa memeriksa jurnal, buku, dan regulasi.

3 Penulisan mandiri

Mahasiswa menulis dengan bahasa dan argumen sendiri.

4 Disclosure

Mahasiswa mencantumkan fungsi AI yang digunakan.



Checklist sebelum submit tugas

Gunakan checklist ini sebagai kontrol akhir setiap kali AI ikut membantu.



Saya memahami isi tugas yang saya kumpulkan.



Saya telah memeriksa fakta, angka, dan istilah teknis.



Saya telah memeriksa sumber dan tidak memakai sitasi palsu.



Saya tidak memasukkan data pribadi atau data sensitif ke AI publik.



Saya mengungkapkan penggunaan AI bila memengaruhi isi tugas.



Saya mengikuti instruksi dosen dan kebijakan mata kuliah.

Peran dosen dan kampus

Etika GenAI tidak bisa diserahkan kepada mahasiswa saja. Perlu aturan kelas yang jelas.

Dosen

Menjelaskan batas penggunaan AI pada RPS, tugas, rubrik, dan instruksi asesmen.

Program studi

Menyusun pedoman umum, pelatihan, dan contoh disclosure yang konsisten.

Perguruan tinggi

Menjaga tata kelola data, akses yang adil, sistem pelaporan, dan budaya integritas.

Prinsip institusional

Larangan total sering tidak realistis. Kebijakan yang jelas, proporsional, dan berbasis capaian belajar lebih efektif.

Aktivitas kelas: kontrak penggunaan AI

Mahasiswa menyusun kesepakatan kelas yang sederhana dan dapat dipraktikkan.

1

Kelompok kecil

Diskusikan penggunaan GenAI yang aman, perlu izin, dan dilarang.

2

Susun aturan

Tulis 5 aturan kelas dalam bahasa praktis.

3

Uji kasus

Terapkan aturan pada dua skenario tugas.

4

Finalisasi

Pilih aturan paling adil dan mudah dipantau.

Output kegiatan

Kontrak 1 halaman: tujuan, zona hijau, zona kuning, zona merah, format disclosure, dan konsekuensi pelanggaran.

Pesan Penutup

**Gunakan AI untuk memperkuat belajar,
bukan menggantikan nalar akademik.**

Ingat

Etika GenAI berarti jujur pada proses, cermat pada fakta, hati-hati pada data, dan bertanggung jawab pada hasil.

Rumus akhir

Pakai. Pahami. Verifikasi. Ungkapkan.

Referensi utama

Sumber kebijakan dan rujukan yang digunakan dalam penyusunan materi.

Kemdiktisaintek, 2025
Panduan Penggunaan Generative AI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Sinopsis panduan GenAI
Menekankan integritas, privasi data, transparansi, dan inklusivitas.

Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025
Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Permendiktisaintek No. 10 Tahun 2026
Perubahan atas Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025.

UU No. 27 Tahun 2022
Pelindungan Data Pribadi.

Catatan penggunaan
Sesuaikan materi dengan kebijakan akademik kampus dan instruksi dosen.

Disclosure of Generative AI Use:

Generative AI tools were used during the preparation of this presentation to support outlining, summarization, language refinement, and the generation of selected visual concepts. AI-generated outputs were not accepted without review. The author independently evaluated the accuracy of the content, verified cited sources, revised the generated materials, and retains full responsibility for the final presentation.